

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI KAMPUNG MERANCANG ULU KECAMATAN GUNUNG TABUR KABUPATEN BERAU

Rizky Liandika Poetri¹

Abstrak

Rizky Liandika Poetri. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau, di bawah bimbingan Drs. H. Burhanuddin, M.Si selaku pembimbing I dan Drs. M. Z. Arifin, M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat di Kampung Merancang Ulu dalam pembangunan serta faktor-faktor yang mendukung dan penghambat dalam pembangunan di Kampung Merancang Ulu. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan pengambilan sumber data primer dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau telah dilakukan diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam jumlah kehadiran masyarakat tidak semua masyarakat bisa hadir karena sedang bekerja, sedangkan frekuensi masyarakat memberikan usulan dalam rapat cukup banyak tetapi tidak semua usulan yang warga yang diterima.

Kata Kunci: *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pembangunan, partisipasi masyarakat akan menciptakan suasana yang lebih produktif dalam pelaksanaannya, salah satu perwujudan dari partisipasi masyarakat adalah kegiatan gotongroyong di berbagai bidang yang merupakan prinsip utama dalam proses pembangunan dikelurahan atau desa. Oleh karena itu untuk membangkitkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Merancang Ulu dengan adanya kemampuan dari pimpinan setempat,

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: liandikaputri@gmail.com

yaitu adalah Kepala Kampung. Dimana kepala kampung untuk terlebih dahulu memberikan pengertian dan kesadaran masyarakat tersebut untuk membantu partisipasi dalam pembangunan di kampungnya. Dalam rangka pembangunan diperlukan peningkatan prakarsa dan partisipasi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam pembangunan karena pembangunan tidak semata-mata menjadi tugas pemerintah melainkan juga menjadi tugas dan tanggungjawab dari masyarakat bahkan keberhasilan pembangunan tergantung dari partisipasi masyarakatnya lagi baik secara fisik maupun moril.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa tingkat partisipasi masyarakat Kampung Merancang Ulu kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau masih rendah, terlihat jelas masih banyak persoalan yang menghambat pembangunan dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat terlihat antara lain:

1. Rendahnya jumlah ketidakhadiran masyarakat Kampung Merancang Ulu dalam menghadiri rapat untuk membahas pembangunan dilingkungan sekitar wilayah Merancang Ulu sehingga masukan dan saran-saran dari masyarakat untuk pembangunan tersebut sangat minim.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat Kampung Merancang Ulu dalam kegiatan gotong-royong di lingkungan sekitar karena kesibukan bekerja.

Melihat kondisi diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kampung Merancang Ulu Kabupaten Berau*".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau dalam pembangunan.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau.

Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang Administrasi Negara secara khusus ilmu sosial dan ilmu politik khususnya ilmu administrasi negara.
- b. Secara praktis Diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan pembangunan di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Partisipasi

Salah (dalam Damsar 2010:177) mengatakan kehidupan pertumbuhan partisipasi memerlukan tata nilai yang operasional (dimanifestasikan dalam bentuk perilaku yang nyata), yang menerima dan menghargai persamaan, keterbukaan, perbedaan pendapat dan berpikir menanyakan (*critical thinking*).

Partisipasi Masyarakat

Menurut Slamet (dalam Suryono 2001:124) partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan dan ikut menikmati hasil-hasil pembangunan.

Pembangunan

Menurut Seers (dalam Dilla 2007:28) mendefinisikan pembangunan sebagai salah suatu istilah teknis, yang berarti membangkitkan masyarakat dinegara-negara sedang berkembang dari kemiskinan, tingkat melek huruf yang rendah, pengangguran, dan ketidakadilan social

Definisi Konsepsional

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah keikutsertaan sekelompok orang secara aktif dalam usaha/kegiatan pembangunan yang dilakukan secara terus-menerus menuju ke arah yang lebih baik, yaitudalam proses pembuatan keputusan dan dalam pembangunan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian di dalam penulisan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Menurut Dantes (2012:51), penelitian deskriptif adalah sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu peristiwa/fenomena secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

Fokus Penelitian

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka indikator-indikator yang akan diselidiki oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Merancang Ulu:
 - a. Partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan keputusan
 - b. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan
 - c. Partisipasi masyarakat dalam hasil pembangunan
 - d. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan
2. Faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau.

Sumber dan Jenis Data

Dalam suatu penelitian, sumber data sangat diperlukan untuk melengkapi pendeskripsian penelitian, dimana keseluruhan data tersebut perlu penjelasan dari mana asal sumber tersebut.

Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan dan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan sebelumnya oleh penulis. Dalam hal ini penulis menggunakan metode *purposive sampling* yang menjadikan Kepala Kampung Merancang Ulu sebagai *key informan* dan beberapa RT, Ketua LPM dan tokoh masyarakat sebagai *informan*.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain:
 1. Dokumen-dokumen yang menjadi obyek penelitian.
 2. Buku-buku ilmiah, hasil penulisan yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku – buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu pengamatan langsung di lapangan.
 - b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian.
 - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang ada sebagai sumber data.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan dengan metode analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2010:129-135) yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kampung Merancang Ulu terletak ± 38 kilometer dari pusat pemerintahan Kecamatan Gunung Tabur, dan ± 52,5 Kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten Berau. Kampung Merancang Ulu mempunyai batas wilayah yaitu:

Batas	Kampung	Kecamatan
Sebelah utara	Melati Jaya	Gunung Tabur
Sebelah selatan	Pulau Besing	Gunung Tabur
Sebelah timur	Merancang Ilir	Gunung Tabur
Sebelah barat	Sambakungan	Gunung Tabur

Sumber : Data Profil Kampung Merancang Ulu, 2012

Secara Geografis keadaan alam Kampung Merancang Ulu :

Letak Desa : Kawasan hutan

Topografi : Aliran sungai

Sebagian besar wilayah Kampung Merancang Ulu sebagian dataran pengunungan dan aliran sungai, dan dikelilingi hutan. Serta terdapat berbagai tempat wisata alam seperti Bendungan air yang terdapat di Merancang Ilir.

Analisis Data

Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pembuatan Keputusan

Dalam penyampaian proses pembuatan keputusan setiap masyarakat diharapkan terlibat aktif dalam proses itu. Setiap masyarakat, terutama dalam kehidupan bersama masyarakat pasti melewati tahap penentuan kebijaksanaan. Dalam rumusan ini yang lain adalah menyangkut pembuatan keputusan politik. Partisipasi masyarakat dalam tahap ini sangat mendasar sekali, terutama karena “putusan politik” yang diambil menyangkut nasib mereka secara keseluruhan. Semakin besar partisipasi mereka, rasa kebersamaan mereka semakin terjalin.

Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Pembangunan

Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan ini dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusiguna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud tenaga, uang, dan informasi. Kegiatan gotong-royong untuk kepentingan pembangunan, kesediaan dalam memberikan sumbangan tenaga dan materi adalah merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, uang, informasi itu merupakan bentuk dukungan sosial yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap keadaan Kampungnya.

Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Bantuan Tenaga

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang dapat juga berwujud tenaga. Pelaksanaan pembangunan di Kampung Merancang Ulu lebih didominasi dengan pembangunan fisik. Pembangunan dalam bidang fisik di Kampung Merancang Ulu ini banyak diusulkan dari masyarakat setempat. Banyaknya masyarakat yang aktif dalam gotong-royong, membuat semua pekerjaan pembangunan fisik ini

lebih terasa ringan Hal inilah juga yang membuktikan bahwa masyarakat mau berpartisipasi dalam bentuk tenaga dan dalam rangka peningkatan kemajuan Kampung Merancang Ulu kedepannya.

Partisipasi Masyarakat dalam Hasil Pembangunan

Masyarakat berhak untuk berpartisipasi dalam menikmati setiap usaha bersama yang ada. Partisipasi masyarakat dalam hasil pembangunan dilihat dari segi aspek manfaat materialnya, aspek manfaat sosialnya dan manfaat pribadi. Jadi partisipasi masyarakat dalam pembangunan ditujukan untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama, sehingga hasil pembangunan dapat memberikan manfaat dan dapat dinikmati oleh masyarakat Kampung Merancang Ulu. Selain menikmati hasil dari pembangunan yang dilaksanakan, masyarakat juga harus memelihara pembangunan yang telah dihasilkan serta memelihara dan merawatnya.

Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Pembangunan

Berbagai hasil pembangunan yang sudah tercapai dapat dilihat berhasil apabila dalam penilaian orang banyak dianggap baik dan dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan kesejahteraan masyarakat banyak. Dalam hal ini peran masyarakat sangat dibutuhkan, karena masyarakat sebagai penerima program pembangunan seharusnya ikut berperan aktif dalam hal penilaian hasil pembangunan yang adasehingga apabila ada suatu pembangunan yang memang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat pihak pemerintah dapat mengetahuinya dan sudah pantasnya masyarakat diberikan kesempatan menilai hasil yang dicapai.

Faktor Kendala atau Penghambat

Dalam melaksanakan pembangunan, Kampung Merancang Ulu tidak lepas dari adanya kendala atau hambatan. Kendala atau hambatan itu sendiri tentunya harus dihadapi dengan berbagai cara salah satunya dengan menjalankan tugas semestinya dari pihak Kampung Merancang Ulu. Dari sumber yang penulis dapatkan melalui wawancara mengatakan bahwa kendala atau hambatan yang dihadapi ialah kurangnya kesadaran masyarakat akan pembangunan di sekitar serta mayoritasnya masyarakat bekerja di batu bara sehingga tidak ada waktu dalam berpartisipasi pelaksanaan pembangunan di lingkungannya.

Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembangunan tak lain yaitu dari masyarakatnya. Masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, agar masalah yang dihadapi selama ini masyarakat bisa menyumbangkan ide-ide atau saran untuk pembangunan dilingkungan sekitarnya

Pembahasan

Masyarakat Kampung Merancang Ulu cukup aktif dalam berpartisipasi pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara bermusyawarah di gedung serba guna, merembuki apa-apa saja masalah yang terjadi dikampung ini. Dalam proses pengambilan keputusan tidaklah mudah, membutuhkan waktu yang lama karena harus memberikan kejelasan dan ketepatan masalah yang harus disikapi. Sangat diharapkan bahwasanya masyarakat harus aktif dan interaktif dalam proses pengambilan keputusan dan tak lupa masyarakat bisa menyumbangkan ide-idenya, kritikan dan saran untuk pembangunan di Kampung Merancang Ulu.

Kampung Merancang Ulu lebih didominasi pembangunan dalam bidang fisik. Keterlibatan masyarakat bisa dilihat dari dukungan mereka terhadap setiap kegiatan pembangunan yang ada dilingkungan sekitar. Mereka sangat sigap bila diminta ada suatu pembangunan yang ada dilingkungan sekitar.

Kampung Merancang Ulu sangatlah memberikan manfaat yang baik untuk masyarakatnya, Keterlibatan masyarakat dalam bentuk pemeliharaan pembangunan yang telah dihasilkan selama ini diwujudkan dengan cara ikut berpartisipasi dalam merawat/memelihara pembangunan melalui swadaya. Mungkin saat ini masyarakat Merancang Ulu tidak memanfaatkan hasil pembangunan dengan semaksimal mungkin tetapi ada beberapa dari masyarakat yang memanfaatkan pembangunan dengan baik dan jelas tujuannya. Rapat evaluasi diadakan 3bulan setelah pembangunan selesai. Kepala Kampung dan jajarannya beserta masyarakat mengadakan rapat evaluasi, walaupun didalam rapat evaluasi tersebut ada saja beberapa masyarakat yang tidak datang dikarenakan kesibukkan pekerjaan mereka masing-masing.

Adapun faktor kendala atau penghambat yang dialami Kampung Merancang Ulu terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan ialah kurangnya kesadaran masyarakat akan pembangunan disekitar serta mayoritasnya masyarakat bekerja di tambang sehingga tidak ada waktu dalam berpartisipasi pelaksanaan pembangunan dilingkungannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau, maka pada bab ini dapat diambil secara garis besar sebagai berikut:

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan dilakukan proses pembuatan keputusan. Proses pembuatan keputusan dilakukan secara musyawarah dan masyarakat diajak ikut terlibat dalam proses ini. Bentuk dari partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan keputusan yaitu memberikan bantuan pemikiran, memberikan masukan secara partisipatif dan pertimbangan secara lisan dalam perencanaan pembangunan. Jumlah kehadiran

masyarakat pada saat rapat sangat diperlukan untuk berjalannya suatu proses pelaksanaan pembangunan yang akan di laksanakan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan yang diberikan masyarakat yaitu kontribusi barang dan tenaga yang dikerjakan secara gotong royong dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau. Partisipasi masyarakat dalam hasil pembangunan, masyarakat ikut merasakan manfaat atau hasil dari pembangunan yang ada dan masyarakat juga diharapkan dapat menjaga dan merawat pembangunan dengan baik dan jelas tujuannya. Sedangkan dalam hal evaluasi pembangunan, setelah 3 bulan dari pelaksanaan pembangunan akan diadakan evaluasi yang dihadiri oleh semua masyarakat dan aparatur kampung. Keterlibatan masyarakat sangatlah penting dalam evaluasi pembangunan ini dan diharapkan masyarakat aktif dalam memberikan saran-saran dalam evaluasi pembangunan ini.

Daftar Pustaka

- Abe, Alexander. 2000. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Solo: Pondok.
- Afiffuddin. 2010. *PengantarAdministrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Cohen, Uphoof. 1992. *Pembangunan MAsyarakat*. Jakarta: CV.Karyako.
- Conyers, Diana. 1991. *PerencanaanSosial di DuniaketigaSuatuPengantar*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Davis. Keith. 2001. *PartisipasiMasyarakatdalam Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Dilla, Sumadi . 2007. *Komunikasi Pembangunan PendekatanTerpadu*. Refika Offset: Bandung.
- Dwiningrum, Siti Irine Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Effendi, Bachtiar. 2002. *Hal Utamadalam Pembangunan*, Yogyakarta: AndiOfset.
- Emzir. 2010. *AnalisisData:MetodologiPenelitianKualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fasli jalal dan Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adi Cita.
- Isbandi, RukmintoAdi. 2007. *PerencanaanPartisipatorisBerbasisAsetKomunitas: dariPemikiranMenujuPenerapan*, Depok: FISIP UI Press.
- Kaho, Joseph Riwu. 1998.*ProspekOtonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, Jakarta: Rajawali Press.
- Kartasmita, Ginanjar. 1994. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, danStrateginya*. Jakarta : BumiAksara.
- Kusuma, AjiRatna. 2013. *Perencanaan Pembangunan Responsif Gender*. Yogyakarta : Interpena.

- Mikkelsen, Britha. 2006. *Metode Penelitian Partipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rusdakarya.
- Muluk, RK.Mujibur. 2007. *Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintahan Daerah*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Nikmatullah, Dewangga. 1991. *Patisipasi Desa dalam Pembinaan Kelompok Tani di RawaSragi*. Lampung Selatan: Buletin ilmiah, Balai Penelitian Universitas Lampung.
- Hessel, NogiTAngkilisan. 2005. *ManajamenPublik*. Jakarta: Gramedia.
- Pasolong, Harbani. 2012. *MetodePenelitianAdministrasiPublik*. Bandung : Alfabeta.
- Rukmana, Nana D. W. 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Kota*. Jakarta: L3ES.
- Siagian, Sondang.P. 2002. *A.P Konsep-konsep Dimensi dan Strateginya*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Slamet, Y. 1990 *Konsep-konsep Dasar Partisipasi Sosial*. Yogyakarta:Pusat Antar Universitas Study Sosial, Universitas Gajah Mada.
- Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudria munawar, Haryono.2002. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Mandar.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta.
- Sumardi, I Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Supriady, DedydanRiyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Sun.
- Suryono, Agus. 2001. *TeoridanIsu Pembangunan*. Jakarta: Un Press.
- Tarigan, Robinson. 2008. *Perencanaan Pembangunan Wilayah* . Jakarta: BumiAksara.
- Yuwono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah: Membangun daerah berdasar Paradigma baru*, Semarang: Clogapps diponegoro.

Dokumen-Dokumen :

- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintah Daerah*, Jakarta : Bina Aksara.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 *tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta.

Sumber Internet :

- <http://cokyfauzialfi.wordpress.com/2013/01/28/menaik-tangga-arnstein-menata-partisipasi-publik-yang-ideal/> (Diakses tanggal 28 November 2013)